

ABSTRAK

Suchika Wulandari Putri (2024). *Penerapan Terapi Bermain Meronce Untuk Mengembangkan Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A (II) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes.

Anak prasekolah adalah anak berusia 3-6 tahun, usia prasekolah merupakan periode yang optimal untuk perkembangan motorik halus anak. Perkembangan motorik halus pada anak diperlukan adanya stimulus, anak yang kurang stimulus akan menyebabkan kesulitan untuk perkembangan selanjutnya dan anak merasa kurang percaya diri. Kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus adalah kegiatan terapi bermain meronce. Tujuan studi kasus ini mendeskripsikan penerapan terapi bermain meronce pada anak usia prasekolah di Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode studi kasus dengan tiga subyek, yang dilakukan pada tanggal 22-29 April 2024. Penelitian ini melakukan kegiatan meronce selama 6 hari berturut-turut, dengan waktu 1x30 menit. Hasil penelitian studi kasus ini didapatkan adanya perkembangan kemampuan pada ketiga subjek dalam aspek meronce hingga penilaian subjek berkembang sangat baik dan peningkatan pada motorik halus anak mampu menggambar orang 6 bagian, mencontoh gambar persegi, dan menggambar orang 3 bagian. Kesimpulan hasil studi kasus menunjukkan terapi bermain meronce dapat mengembangkan motorik halus anak usia prasekolah. Saran diharapkan terapi bermain meronce ini diterapkan sebagai stimulus dan perkembangan motorik halus agar anak berkembang sesuai dengan usianya.

Kata Kunci : Terapi Bermain Meronce, Motorik Halus, Anak Usia Prasekolah

ABSTRACT

Suchika Wulandari Putri (2024). *Application of Meronce Play Therapy to Develop Fine Motor Skills in Pre-school Age Children at Yayasan Bintang Sembilan TK Al-Amin. Scientific Writing Case Study, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Riau Poltekkes Kemenkes. Supervisor (I) Ns. Sari Anggela, M.Kep., Sp.Kep.A (II) Ns. Melly, SST., S.Kep., M.Kes.*

Preschool children are children aged 3-6 years, preschool age is an optimal period for children's fine motor development. Fine motor development in children requires stimulus, children who lack stimulus will cause difficulties for further development and children feel less confident. Activities that can develop fine motor skills are play therapy activities. The purpose of this case study is to describe the application of play therapy to preschool children at Yayasan Bintang Sembilan Al-Amin Kindergarten. This study used a descriptive research design with a case study method with three subjects, which was conducted on April 22-29, 2024. This study conducted tying activities for 6 consecutive days, with a time of 1x30 minutes. The results of this case study research obtained the development of abilities in the three subjects in the aspect of tying up to the assessment of the subject developing very well and an increase in the fine motor skills of children able to draw 6 parts of people, model square images, and draw 3 parts of people. The conclusion of the case study results shows that tying play therapy can develop fine motor skills in preschool children. Suggestions are that this play therapy is applied as a stimulus and fine motor development so that children develop according to their age.

Keywords: *Meronce Play Therapy, Fine Motor, Preschool Age Children*